

INTISARI

Hipertensi dapat memicu timbulnya penyakit lain yang mematikan seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal jantung. Jumlah penderita hipertensi di Indonesia pada tahun 2004 yang mencapai 43,833,262 jiwa dari 238,452,952 total penduduk atau sekitar 18.38% membutuhkan pengelolaan penyakit hipertensi yang baik untuk mencegah meningkatnya angka kematian. Pengelolaan penyakit hipertensi terdiri dari pengaturan pola hidup sehat dan pengobatan rasional bagi penderita hipertensi dengan tujuan untuk memelihara kestabilan tekanan darah pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil peresepan obat untuk pasien hipertensi usia lanjut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nugroho. Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan survei deskriptif. Cara pengambilan data penelitian secara retrospektif dengan menelusuri dokumen catatan medik pasien hipertensi usia lanjut tahun 2002. Data yang diambil dan dianalisis meliputi umur, jenis kelamin, diagnosis, lama perawatan, jenis obat dan jumlah obat yang digunakan pasien, dosis obat dan aturan pakai obat yang digunakan pasien, kontraindikasi obat, dan interaksi obat. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 pasien usia lanjut dengan diagnosis hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nugroho tahun 2002; lebih dari setengahnya (61%) adalah wanita. Diagnosis terbanyak (27%) yang menyertai hipertensi adalah gangguan saluran pencernaan dengan lama perawatan 1 sampai 13 hari (rata-rata 5 hari). Lima belas pasien (65%) menggunakan *ACE Inhibitor* sebagai obat antihipertensi. Terdapat 7 pasien (31%) yang mendapatkan kombinasi 2 jenis kelas terapi obat antihipertensi, sedang cara pemberian obat yang terbanyak adalah peroral (89%). Terdapat 15 kasus ketidaktepatan dosis dan atau aturan pakai dalam peresepan dan 2 kasus penggunaan diazepam yang kontraindikasi terhadap pasien yang mengalami depresi pernafasan. Interaksi obat yang potensial terjadi pada pasien usia lanjut yang didiagnosis hipertensi di Instalasi Rawat Inap tahun 2002 sebanyak 24 kasus.

Kata kunci: hipertensi, usia lanjut, obat antihipertensi.

ABSTRACT

Hypertension may induce other killing diseases such as stroke, coronary heart disease, and heart failure. In 2004, patient of hypertension reach 43,833,262 of total population 238,452,952 or about 18.38% needed good therapy management to reduce mortality. Hypertension management includes healthy lifestyle and patient medication to stabilize blood pressure in order to improve the patients quality of life.

The study aimed to observe the profile of prescription for elderly hypertension patient of in-patient installation at Panti Nugroho Hospital. This for non-experimental research was designed as with descriptive survey. Data that was obtained retrospectively from medical record of the patients in 2002, included age, sex, diagnoses, length of stay, drugs name and quantity, dose and frequency, contraindication, and drug interaction. The result was presented in distribution tables.

There were 23 patients studied, most of them (96%) suffered stage 2 hypertension and were woman (61%). The most frequent accompany diagnoses was gastrointestinal disorder (27%). Length of stay of the patient ranged 1-13 days (5 days in average). Fifteen patient (65%) were treated with ACE inhibitor. There were 7 patients (31%) received combination of 2 classes of antihypertensive drugs, most of the drugs (89%) were administrated per oral. There were 15 cases of dose inaccuracy and or frequency of administration and 5 cases of contra-indication. Drug interactions were potential occurred were 24 cases.

Key words: Hypertension, elderly, antihypertensive drugs.